

**LEKSIKON YANG BERKAITAN DENGAN BERCOCOK TANAM BAWANG
DI ALAHAN PANJANG KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar SI

Pada Prodi Sastra Minangkabau



Diajukan oleh

RENI SILFIA WATI

1310741015

Pembimbing 1 : Dr. Reniwati, M. Hum. (NIP 196402031988102001)
Pembimbing 2 : Rona Almos, S.S, M. Hum. (NIP 198112062005012001)

**PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG, 2017

ABSTRAK

Objek penelitian ini adalah leksikon yang berkait dengan bercocok tanam bawang di Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Leksikon tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan leksikologi dan leksikografi, dan penjelasan makna dari leksikon yang digunakan dalam bercocok tanam bawang dalam perspektif semantik.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengumpulkan dan mengidentifikasi seluruh leksikon bercocok tanam bawang di Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok; dan (2) menjelaskan makna istilah bercocok tanam bawang di Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok berdasarkan perspektif semantik.

Metode dan teknik yang digunakan adalah metode dan teknik yang dikemukakan oleh Sudaryanto. Pertama adalah metode penyediaan data yang terdiri dari metode simak dan metode cakap. Teknik dasar yang digunakan dalam metode simak adalah teknik sadap, dan teknik lanjutannya adalah teknik Simak Libat Cakap (SLC), teknik rekam dan teknik catat. Teknik dasar yang digunakan dalam metode cakap adalah teknik pancing dan teknik lanjutannya teknik cakap semuka. Kedua adalah metode dan teknik analisis data, yang terdiri dari metode padan dan metode agih. Metode padan yang dipakai adalah metode padan translasional dan metode padan referensial. Selanjutnya metode agih yang diterapkan melalui teknik dasar. Teknik dasar metode agih adalah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik ganti. Pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode informal.

Dari hasil analisis pengumpulan data dan identifikasi yang telah dilakukan, diperoleh 62 leksikon yang dibagi menjadi 6 pengelompokan data. Kelompok pertama, yaitu 4 leksikon penamaan lahan, yang kedua 10 leksikon proses dalam pengolahan lahan, yang ketiga 5 proses pemilihan bibit, yang keempat 14 leksikon proses penanaman bibit, yang kelima 21 leksikon proses pengeringan siap panen, dan yang keenam 8 leksikon proses setelah *maurek*. Makna yang ditemukan dalam analisis data ini bersifat makna leksikal dan makna gramatikal.

Kata kunci: bahasa, leksikon, tanam bawang, kamus.